

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perekonomian di Indonesia pelaku ekonomi ditinjau dari sisi badan usaha atau pelaku bisnis terbagi kedalam 3 kelompok pelaku bisnis, dalam system perekonomian nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Koperasi (BUK), dan Badan Usaha Milik Swasta. Pada hakekatnya pembangunan nasional meliputi pembangunan disegala bidang yang mempunyai tujuan yaitu terwujudnya masyarakat yang adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sehingga terjadi perubahan kearah kemajuan pada seluruh bidang kehidupan. Sasaran utama pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Koperasi merupakan lembaga ekonomi atau badan usaha yang mengutamakan kesejahteraan anggota dan merupakan pusat pelayanan bagi anggota-anggotanya serta salah satu pelaku ekonomi yang berdasarkan atas azas-azas kekeluargaan sebagaimana definisi koperasi Indonesia menurut UU RI No.25/1992 tentang perkoperasian sebagai berikut :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

Tujuan utama koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tatanan perekonomian nasional. Dengan demikian koperasi diharapkan mampu

memperoleh keuntungan yang optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota dan meningkatkan kesejahteraan bagi anggota.

Primkop Darma Putra Lang-Lang Bhuana merupakan salah satu Koperasi yang aktif dan berlokasi di Ujung berung. Koperasi ini didirikan untuk membantu Komando dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Yonzipur 9 beserta keluarganya. Dalam melayani kebutuhan anggotanya, Primkop Darma Putra Lang-Lang Bhuana mendirikan unit usaha yaitu sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Toko
3. Unit Kerjasama Bidang Usaha dan Jasa
4. Unit Air Ziqua

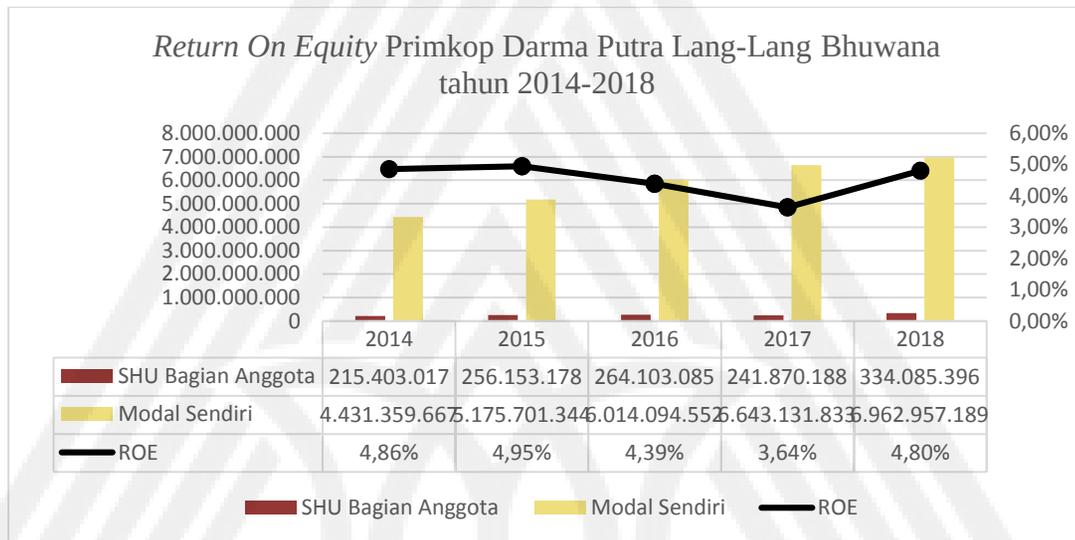
Disamping mendirikan usaha yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya, koperasi juga dituntut untuk memberi manfaat ekonomi bagi anggotanya. Manfaat ekonomi yang diberikan dibagi menjadi dua yaitu, Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL). Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana selalu berupaya untuk selalu mengutamakan kepentingan anggota guna mensejahterakan anggotanya.

Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) diberikan dengan memaksimalkan pelayanan koperasi pada anggotanya dengan cara memberikan kualitas produk yang baik sesuai dengan kebutuhan anggota dan harga produk yang relatif lebih murah atau penyediaan kredit barang untuk anggota dengan biaya yang relatif lebih rendah. Didukung dengan tempat transaksi yang mudah dijangkau anggota dan

strategis. MEL adalah manfaat ekonomi yang secara langsung diterima oleh anggota saat bertransaksi dengan koperasi. Sedangkan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (MELT) manfaatnya tidak dapat dirasakan saat bertransaksi dengan koperasi, tapi dapat diterima saat masa pembukuan terakhir pada satu periode tertentu atau pada periode pelaporan keuangan/pertanggung jawaban pengurus dan pengawas yakni berupa penerimaan surplus hasil usaha atau biasa dikenal sisa hasil usaha.

Koperasi dapat menilai kinerja keuangannya dengan salah satunya menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Irham Fahmi (2015:80) rasio profitabilitas ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasionya, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Salah satu alat ukur rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity (ROE)*, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Menurut Kasmir (2014:115) *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian sebaliknya. Rasio ini didapat dari hasil bagi antara SHU bagi anggota dengan modal sendiri koperasi.

Adapun perkembangan modal sendiri, sisa hasil usaha dan ROE yang dimiliki oleh Primkop DP Lang-lang Bhuwana selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Perkembangan Return on Equity (ROE) Primkop Lang-Lang Bhuwana Tahun 2014-2018

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Gambar 1.1 *Return on equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana sebagai alat ukur profitabilitas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 *return on equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana mendapatkan 4,86% dan pada tahun 2015 *return on equity* Primkop Darma Putra Lang-Lang Bhuwana mengalami kenaikan dan mendapatkan 4,95%. Namun pada tahun 206 dan 2017 mengalami penurunan menjadi 4,39% dan 3,64%. *Return on equity* pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 4,80%. Jika melihat kriteria penilaian menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi, *return on equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana selama

empat tahun terakhir berada dikondisi kurang baik dimana pada tahun 2017 mencapai 8,78% berada dikondisi kurang baik karena berada dibawah 9%. *Return On Equity* dikatakan cukup baik apabila memiliki nilai lebih dari 9%. *Return On Equity* Primkop Darma Putra Lang-Lang Bhuwana kecil bisa mungkin saja dipengaruhi karena perputaran aktiva, kewajiban atau utang, dan modal sendiri maka dari itu akan dilihat dari rasio leverage dan perputaran aktivitya.

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Sendiri, Sisa Hasil Usaha dan Return On Equity Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana tahun 2014-2018

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	SHU Bagian Anggota (Rp)	N/T (%)	ROE (%)
2014	4.431.359.667	-	215.403.017	-	4,86
2015	5.175.701.344	16,80	256.153.178	18,92	4,95
2016	6.014.094.552	16,20	264.103.085	3,10	4,39
2017	6.643.131.833	10,46	241.870.188	-8,42	3,64
2018	6.962.957.189	4,81	334.085.396	38,13	4,80

Sumber : Laporan RAT Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana tahun 2014-2018

Berdasarkan Tabel 1.1 perkembangan sisa hasil usaha dan modal sendiri Primkop Darma Putra Lang-Lang Bhuwana tahun 2014 sampai dengan 2018 pada perkembangan sisa hasil usaha terus mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir hanya saja pada tahun 2017 mengalami penurunan. Sedangkan pada perkembangan modal sendiri terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Peningkatan pada modal sendiri ini berarti bahwa koperasi mampu mengimpun dana dari internal koperasi.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka

pendek maupun jangka panjang. Salah satu jenisnya yaitu *debt to equity ratio*, rasio ini membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Perputaran aktiva atau *total assets turnover* merupakan salah satu jenis dari rasio aktivitas, rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki.

Beberapa penelitian mengenai *return on equity* telah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya menurut Asyifa Yandra Destari dan Hendratno (2019) dengan judul Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Size* Terhadap *Return On Equity* menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR) dan *total assets turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, sedangkan *size* berpengaruh negatif terhadap ROE. Menurut Neneng Khoiriah (2019) dengan judul Pengaruh *Current Rasio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Sedangkan penelitian Aminatuzzahra (2010) dengan judul Analisis Pengaruh *Current Rasio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap ROE menunjukkan hasil bahwa *Current Rasio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Leverage, Perputaran Aktiva Dan Kaitannya Dengan Return On Equity Dampaknya Terhadap Manfaat Ekonomi Tidak Langsung**” pada Primkop Darma Putra Lang-Lang Bhuwana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah di uraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Primkop DP Lang-Lang Bhuwana yang ditinjau dari perhitungan rasio leverage dan perputaran aktiva.
2. Bagaimana kaitannya leverage terhadap *return on equity* pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.
3. Bagaimana kaitannya perputaran aktiva terhadap *return on equity* pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.
4. Bagaimana manfaat ekonomi tidak langsung pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Secara spesifik maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai kaitannya leverage dan perputaran aktiva dengan *return on equity* serta dampaknya terhadap manfaat ekonomi tidak langsung pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis perkembangan rasio leverage dan perputaran aktiva pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.
2. Untuk mengetahui kaitannya leverage (DER) terhadap *return on equity* pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.
3. Untuk mengetahui kaitannya perputaran aktiva (TATO) terhadap *return on equity* pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.
4. Untuk mengetahui manfaat ekonomi tidak langsung pada Primkop DP Lang-Lang Bhuwana.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yang akan dirinci sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dengan memasukan data empirik, memberikan sumbangan fakta-fakta dilapangan (koperasi) untuk ilmu dibidang keuangan yang berhubungan dengan analisis leverage dan perputaran aktiva dan kaitannya dengan *return on equity* serta dampaknya terhadap manfaat ekonomi tidak langsung pada koperasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis analisis leverage dan perputaran aktiva pada koperasi, khususnya mengenai

kaitannya dengan *return on equity* dan dampaknya terhadap manfaat ekonomi tidak langsung pada koperasi Primer Darma Putra Lang-Lang Bhuwana.

b. Bagi Primer Darma Putra Lang-Lang Bhuwana

Penelitian ini dapat berguna sebagai pengetahuan tentang bagaimana kaitannya *return on equity* dengan perhitungan leverage dan perputaran aktiva dalam koperasi dan dampaknya terhadap manfaat ekonomi tidak langsung pada koperasi, berkaitan dengan hal itu juga diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pengurus dan pihak yang berwenang sebagai sumber dalam pengembangan koperasi.

